SNI

SNI 01-7092-2005

Standar Nasional Indonesia

Bentuk baku konstruksi pukat kantong payang berbadan jaring pendek

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

ICS 65.150

Badan Standardisasi Nasional

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
Pendahuluan iii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Klasifikasi 2
5 Gambar desain dan bentuk baku konstruksi 2
6 Metode dan teknik pengoperasian 3
Lampiran A (normatif) Desain bentuk baku konstruksi pukat kantong payang berbadan jaring pendek 4
Bibliografi 5

Gambar A.1 Desain bentuk baku konstruksi pukat kantong payang berbadan jaring pendek 4

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Prakata

Standar bentuk baku konstruksi pukat kantong payang berbadan jaring pendek ini, disusun dengan maksud untuk:

1 Membuat pembakuan bentuk konstruksi pukat kantong payang.
2 Menyeragamkan penamaan pukat kantong payang.
3 Menyebarluaskan karakteristik bentuk konstruksi pukat kantong payang.
4 Menunjang peningkatan pengetahuan pengrajin alat penangkap ikan dan para nelayan, khususnya di daerah perairan utara dan selatan jawa.
5 Menyiapkan pedoman dasar / acuan guna rancang bangun standardisasi dan sertifikasi pukat kantong payang.

Standar ini dibahas melalui rapat teknis, rapat prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam konsensus pada tanggal 18 Desember 2003, di Jakarta. Dalam pelaksanaan rapat-rapat teknis tersebut di atas dihadiri oleh wakil-wakil dari kelompok nelayan, pengrajin alat penangkap ikan, perguruan tinggi dan instansi lainnya yang terkait serta dinas perikanan dan kelautan daerah di Semarang.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

1 Keputusan Presiden No. 39 tahun 1980 tentang Pelarangan Pengoperasian Trawl.
2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. KEP. 01/MEN/2002 tentang Sistem Manajemen Mutu Terpadu Hasil Perikanan.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Pendahuluan

Payang berbadan jaring pendek merupakan salah satu alat tangkap pukat kantong yang banyak digunakan oleh para nelayan di daerah perairan jalur penangkapan I - III (utaradan selatan jawa) dalam operasi penangkapan ikan pelagis kecil (lapisan perairan pertengahan dan permukaan).

Ukuran besar kecilnya pukat kantong payang (panjang total x keliling mulut jaring) sangat beragam, begitu pula bahan jaring yang dipergunakan untuk pembuatan konstruksi payang sangat beraneka ragam pula.

Pengoperasian payang tanpa dilengkapi dengan alat pembuka mulut jaring yang berupa papan rentang *(otter board)* atau palang / gawang *(beam).* Pengoperasian payang tidak dihela *(dragging)* di belakang kapal yang berjalan, melainkan ditarik *(towing)* untuk mengangkat payang ke atas geladak kapal.

Rancang bangun payang berbadan jaring pendek merupakan hasil kreativitas dan inovasi para nelayan guna pemanfaatan sumberdaya ikan pelagis kecil. Dengan keterbatasan ilmu pengetahuan dan teknoiogi yang dimiliki oleh para nelayan dan pengrajin alat penangkap ikan, maka rancang bangun payang relatif sederhana. Perbedaan konstruksi alat penangkap ikan berbentuk kantong dapat dilihat pada batasan bentuk konstruksinya, yang dikenal dengan sebutan karakteristik bentuk konstruksi jaring.

Untuk penilaian bentuk baku konstruksi pukat kantong payang berbadan jaring pendek, perlu dilaksanakan pengkajian teknis beberapa konstruksi payang, baik ukuran bentuk konstruksinya, karakteristik bentuk konstruksi jaring maupun pengoperasiannya.

Penilaian bentuk baku konstruksi pukat kantong payang berbadan jaring pendek, berdasarkan hasil kajian teknis bentuk konstruksi dan data teknis payang sebagai parameter uji visual, dan studi literatur / pustaka dan studi lapangan sebagai parameter uji laboratorium.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bentuk baku konstruksi pukat kantong payang berbadan jaring pendek

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, klasifikasi, gambar desain dan bentuk baku konstruksi jaring, serta metode dan teknik pengoperasian pukat kantong payang berbadan jaring pendek sebagai alat penangkap ikan pelagis kecil (ikan teri).

2 Acuan normatif

International Standard Statistical Classification Fishing Gear ISSCFG, FAO, Rome, Italy, 1971.

3 Istilah dan definisi

3.1
payang berbadan jaring pendek
alat penangkap ikan berbentuk kantong yang terbuat dari jaring dan terdiri dari 2 (dua) bagian sayap, bagian medan jaring bawah (*bosoom*), bagian badan serta bagian kantong jaring

3.2
sayap / kaki jaring (*wing*)
bagian jaring yang terpanjang dan terletak di ujung depan dari pukat kantong payang. Sayap jaring terdiri dari sayap atas (*upper wing*) dan sayap bawah (*lower wing*)

3.3
medan jaring bawah (*bosoom*)
bagian jaring yang terletak di bawah mulut jaring yang menjorok ke depan. Medan jaring bawah merupakan selisih antara panjang sayap atas dengan panjang sayap bawah

3.4
badan jaring (body)
bagian jaring yang terletak di antara bagian kantong dan bagian sayap jaring

3.5
kantong jaring (*cod end*)
bagian jaring yang terpendek dan terletak di ujung belakang dari pukat kantong jaring

3.6
panjang total jaring
hasil penjumlahan dari panjang bagian sayap / kaki bagian badan dan bagian kantong jaring

3.7
keliling mulut jaring (*circumference at net mouth*)
bagian badan jaring yang terbesar dan terletak di ujung depan dari bagian badan jaring

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

3.8
tali ris atas (*head rope*)
tali yang berfungsi untuk menggantungkan dan menghubungkan kedua sayap jaring bagian atas, melalui mulut jaring bagian atas

3.9
tali ris bawah (*ground rope*)
tali yang berfungsi untuk menghubungkan kedua sayap jaring bagian bawah, melalui bagian *bosoom* jaring

3.10
tali selambar (*warp rope*)
tali yang berfungsi sebagai tali penarik (*towing*) pukat kantong payang ke atas geladak kapal

4 Klasifikasi

4.1 Payang berbadan jaring pendek termasuk dalam klasifikasi jaring lingkar (*surrounding nets*) tanpa tali kerut, sesuai dengan *International Standard Statistical Classification Fishing Gear* – FAO, menggunakan singkatan LA dan berkode ISSCFG.01.2.0.

4.2 Payang berbadan jaring pendek termasuk dalam klasifikasi pukat kantong pertengahan atau permukaan (*pelagic danish seine*) sesuai dengan Statistik Penangkapan Perikanan Laut – Jakarta, Indonesia, 2001.

5 Gambar desain dan bentuk baku konstruksi

5.1 Gambar desain bentuk baku konstruksi pukat payang berbadan jaring pendek seperti dalam lampiran A.

5.2 Batasan bentuk baku konstruksi pukat kantong payang berbadan jaring pendek (payang teri) ke arah memanjang adalah nilai perbandingan antara panjang bagian-bagian jaring dengan panjang total jaring.

l/m	= 1,000 – 1,135
l/b	= 1,450 – 1,685
m/b	= 1,375 – 1,595
a/b	= 1,320 – 1,535
c/b	= 0,720 – 0,840
d/b	= 0,685 – 0,795
Bsm/b	= 0,040 – 0,045
e/b	= 0,115 – 0,135
f/b	= 0,090 – 0,105

5.3 Batasan bentuk baku konstruksi pukat kantong payang berbadan jaring pendek (payang teri) ke arah melintang adalah nilai perbandingan antara lebar bagian-bagian jaring dengan setengah keliling mulut jaring.

g2/h	= 0,335 – 0,385
g1/h	= 0,715 – 0,830
g”/h	= 0,415 – 0,485
h’/h = h1’/h	= 0,715 – 0,830
h”/h	= 0,045 – 0,055
h1/h	= 0,670 – 0,780

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

h2/h	= 0,335 – 0,385
i/h	= 1,000
i1/h	= 0,435 – 0,505
j/h	= 0,285 – 0,335
j1/h	= 0,040 – 0,045

6 Metode dan teknik pengoperasian

6.1 Metode pengoperasian

6.1.2 Payang berbadan jaring pendek dioperasikan melingkari gerombolan ikan yang berada di permukaan perairan dengan menggunakan tali selambar yang panjang. Penarikan tali selambar dengan tujuan untuk menarik dan mengangkat pukat kantong payang ke atas geladak kapal. Penarikan tali selambar dengan atau tanpa menggunakan mesin bantu penangkapan.

6.1.2 Pengoperasian pukat kantong payang dilaksanakan dengan tidak menghela (*dragging*) payang di belakang kapal yang sedang berjalan.

6.2 Teknik pengoperasian

6.2.1 Penurunan jaring (*setting*)

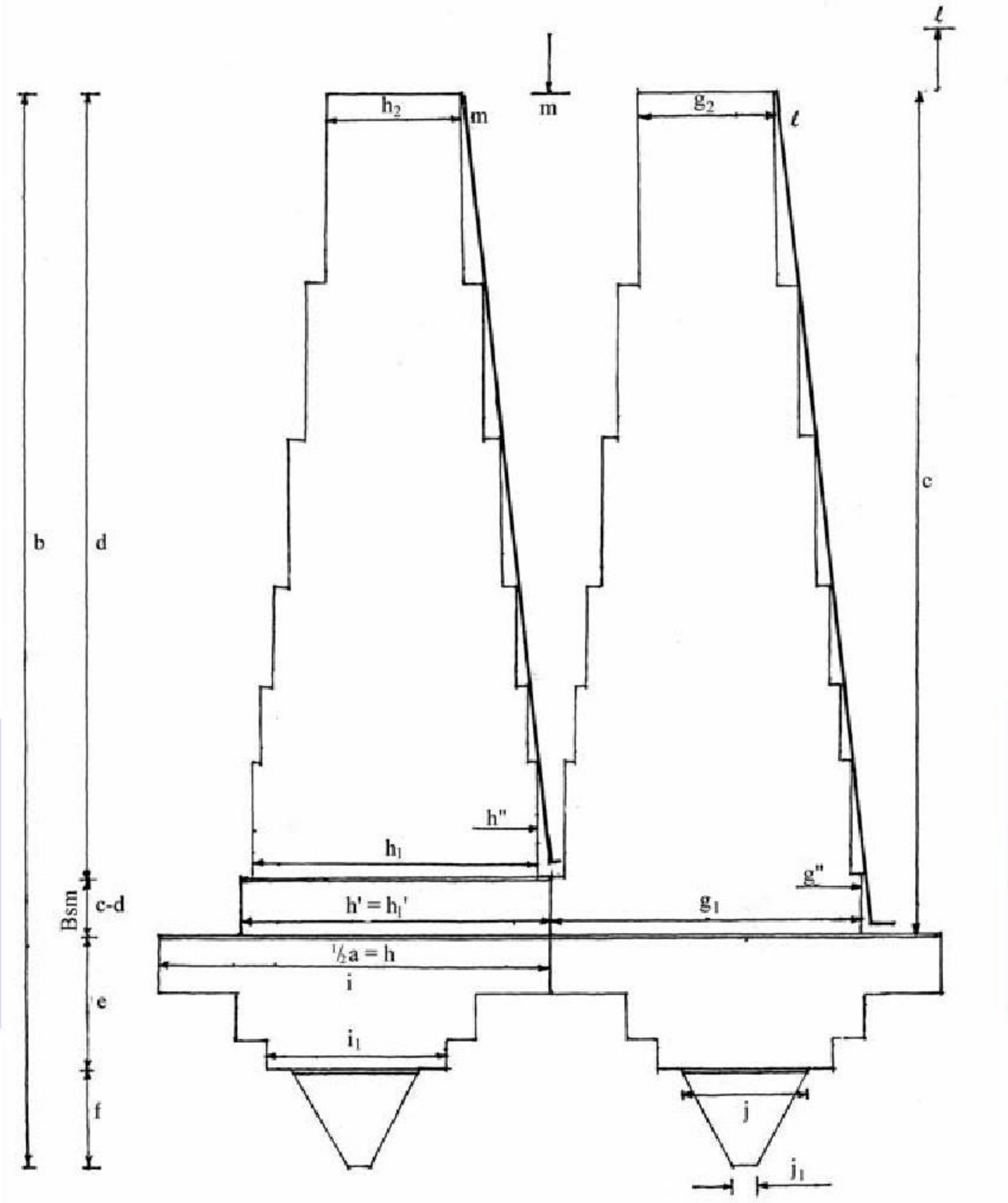
Penurunan jaring dilaksanakan dari salah satu sisi lambung bagian buritan kapal dengan gerakan maju kapal membentuk lingkaran pelayaran atau melingkari gerombolan ikan sesuai dengan panjang tali selambar (50 m – 100 m) dengan kecepatan kapal antara 1 knot – 1,5 knot. Penggunaan sayap jaring dan tali selambar yang panjang dengan tujuan untuk memperoleh jarak liputan / lingkaran payang yang besar, dan jarak liputan / tarikan tarikan payang yang panjang.

6.2.2 Penarikan dan pengangkatan jaring (*hauling*)

Penarikan dan pengangkatan jaring dilakukan dari buritan kapal tanpa atau dengan menggunakan mesin bantu penangkapan (*fishing machinery*) dan kedudukan kapal berlabuh jangkar atau kapal terapung (*drifting*), agar supaya tidak terjadi gerakan mundur kapal yang berlebihan, diupayakan kapal bergerak maju dengan kecepatan kapal lambat, sesuai dengan kecepatan penarikan payang.

Lampiran A
(normatif)

Desain bentuk baku konstruksi pukat kantong payang berbadan jaring pendek



Keterangan gambar:

1) Panjang Bagian – Bagian Jaring
 a) Panjang tali ris atas : l
 b) Panjang tali ris bawah : m
 c) Keliling mulut jaring : a
 d) Panjang total jaring :b
 e) Panjang bagian sayap atas : c
 f) Panjang bagian sayap bawah : d
 g) Panjang bagian medan jaring bawah (*bosoom*) : Bsm
 h) Panjang bagian badan : e
 i) Panjang bagian kantong : f

2) Lebar Bagian – Bagian Jaring
 a) Keliling mulut jaring : a
 b) Setengah keliling mulut jaring : h
 c) Lebar ujung depan bagian sayap atas : g2
 d) Lebar ujung belakang bagian sayap atas : g1
 e) Lebar ujung depan bagian sayap bawah : h2
 f) Lebar ujung belakang bagian sayap bawah : h1
 g) Jarak ujung-ujung belakang sayap atas : g”
 h) Jarak ujung-ujung belakang sayap bawah : h”
 i) Lebar ujung depan bagian *bosoom* : h’
 j) Lebar ujung belakang bagian *bosoom* : h1’
 k) Lebar ujung depan bagian badan : i
 l) Lebar ujung belakang bagian badan : i1
 m) Lebar ujung depan bagian kantong : j
 n) Lebar ujung belakang bagian kantong : j1

Gambar A.1 Desain bentuk baku konstruksi pukat kantong payang berbadan jaring pendek

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bibliografi

Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1988, *Kumpulan Desain Alat Tangkap Tradisional.*

Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1986, *Petunjuk Menggambar Desain Alat Tangkap Ikan.*

Japan International Cooperation Agency Tokyo, 1981, *Fishing Techniques (2).*

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Jakarta, 2001, *Statistik Penangkapan Perikanan Laut*.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id